BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan penulis dari bab-bab sebelumnya, dan setelah melakukan analisis terhadap sistem yang berjalan pada UTD PMI Kota Sukabumi. Serta mencoba memberikan solusi dengan mengembangkan sistem tersebut, penulis dapat menarik kesimpulan dan memberikan saran.

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dihasilkan dari dibangunnya sistem informasi pendistribusian darah adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi UTD PMI Kota Sukabumi agar dalam mengelola data pendonor, data jenis darah, dan data pendistribusian kantong darah yang dilakukan UTD PMI Kota Sukabumi menjadi lebih mudah dan cepat sehingga ketika ingin mencari data pendonor, data jenis darah, dan data pendistribusian kantong darah, tidak lagi membutuhkan waktu yang lama.
2. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan proses permintaan kantong darah untuk Rumah Sakit yang tidak memiliki bank darah tidak lagi memakan waktu yang lama karena proses tersebut dapat mengirim langsung surat permintaan darah yang dikeluarkan Rumah

sakit secaera *online*, sehingga Rumah sakit bisa mengambil darah secara langsung, tanpa harus menunggu pemrosesan surat terlebih dahulu.

3. Diharapkan mampu menyediakan informasi yang *up to date* dan sangat diharapkan juga mampu membantu rumah sakit dalam mengetahui ketersediaan darah yang ada di UTD PMI Kota Sukabumi, sehingga kebutuhan darah rumah sakit bisa segera terpenuhi.
4. Dengan adanya sistem informasi pendistribusian ini diharapkan Kepala UTD PMI akan mudah mengontrol semua kegiatan operasional, karena adanya sistem yang terintegrasi untuk melakukan manajemen laporan permintaan kantong dan pendistribusian kantong darah.

5.2. Saran

Berikut beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengembang sistem informasi pendistribusian darah ini :

1. Membuat Laporan Distribusi Kantong Darah menjadi dua laporan, yang pertama Laporan Distribusi Kantong Darah RS Bank Darah, yang kedua Laporan Distribusi Kantong Darah RS Non Bank Darah.
2. Pembuatan laporan darah yang gagal uji saring, sehingga bisa diketahui penyebab darah tersebut gagal uji saring dan penyebabnya tercantum dalam laporan tersebut.